

**PENERAPAN LATIHAN *PASSING* DENGAN POSISI TETAP
DAN BERUBAH SEPAKBOLA PADA ATLET PUTRA USIA 12-14 TAHUN SSB
PERSEMA MANANG**

Rustam Yuliyanto¹, Rendra Agung Prabowo², Eriek Satya Haprabu³

Rustam.utp@gmail.com

Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRACT. *The problem of Persema Manang's partners in male athletes aged 12-14 years, namely the lack of accuracy in the passing of the players. From these problems, the service implementer will provide training on passing techniques with the fixed position method and changing or moving positions with passing. The poor condition of SSB Persema, seen from the management and facilities, is already good, it's just a matter of polishing the basic techniques of the junior players. Service to the Football Community at SSB PERSEMA Manang strongly supports professionalism as a vehicle to increase experience as a provision to become a good coach or sports coach in the school and community environment. Football Community Service Activities serve to develop insight into the knowledge and skills gained by applying them in the real field. In training, athletes should practice seriously so that the training program can be achieved optimally. In the implementation of Community Service, Football is a reflection of the professionalism of a coach, it is better if the junior athletes who take part in the SSB should equip themselves with the material or basic skills of playing football. At the time of the implementation of the service, the junior athletes of SSB PERSEMA Manang and also the coaches were very happy and felt helped by the activities carried out by UTP Surakarta lecturers.*

Keyword: *fix possition and change footbal*

ABSTRAK. Permasalahan mitra Persema Manang pada atlet putra usia 12-14 tahun, yaitu kurang akuratnya passing para pemainnya. Dari permasalahan tersebut pelaksana pengabdian akan memberikan pelatihan teknik passing dengan metode posisi tetap dan posisi berubah atau bergerak dengan passing. Kondisi SSB Persema malang dilihat dari manajemen dan fasilitas sudah bagus, tinggal memoles teknik dasar para pemain juniornya. Pengabdian Kepada Masyarakat Sepakbola di SSB PERSEMA Manang sangat mendukung profesionalisme sebagai wahana untuk menambah pengalaman sebagai bekal menjadi pelatih atau pembina olahraga yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sepakbola berfungsi untuk mengembangkan wawasan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh dengan mengaplikasikan dalam lapangan yang sesungguhnya. Dalam latihan hendaknya atlit berlatih dengan sungguh-sungguh sehingga program latihan bisa dicapai dengan maksimal. Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat cabor Sepakbola merupakan cerminan dari keprofesionalan seorang pelatih, sebaiknya atlit junior yang mengikuti SSB tersebut hendaknya membekali dirinya dengan materi atau ketrampilan dasar bermain sepakbola. Pada saat pelaksanaan pengabdian para atlit junior SSB PERSEMA Manang dan juga pelatih sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UTP Surakarta.

Kata Kunci: passing, posisi tetap dan berubah, sepakbola

Submitted: 10-02-2022

Revised: 12-02-2022

Accepted: 13-02-2022

PENDAHULUAN

Olahraga sepakbola merupakan "Permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (*out door*) atau di dalam (*in door*)". (Sucipto, dkk. 2000: 7).

Seorang pemain sepakbola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu: "Faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan". (Timo Scheunemann, 2005: 17). Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang telah direncanakan secara sistematis, dilakukan secara kontinyu, dan di bawah pengawasan serta bimbingan pelatih yang profesional. Faktor-faktor ini perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan tentunya dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang berkompetensi, khususnya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), sebagai induk organisasi sepakbola nasional. Pembinaan sepakbola usia dini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola, karena pembinaan di usia dini akan melahirkan pemain-pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Banyaknya lembaga pendidikan sepakbola (LPSB), dapat dijadikan sebagai lumbung bagi bangsa Indonesia untuk merekrut calon-calon atlet sepakbola yang berkualitas. Dari lembaga pendidikan sepakbola inilah para anak-anak LPSB dapat belajar berbagai teknik dasar permainan sepakbola. Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar permainan sepakbola. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat bermain sepakbola dengan baik. Bahkan pemain tersohor asal Belanda Johan Cryuff berkata, "Bahwa pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun". (Timo Scheunemann, 2005: 24).

Teknik dasar sepakbola merupakan keterampilan bermain sepakbola pada saat pertandingan, meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Semua pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola karena orang akan menilai sampai dimana teknik dan keterampilan para pemain dalam menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, menembakkan bola ke gawang lawan untuk membuat gol. Oleh karena itu, "Tanpa menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik untuk selanjutnya pemain tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan". (Sukatamsi, 2001: 12).

Permasalahan mitra Persema Manang pada atlet putra usia 12-14 tahun, yaitu kurang akuratnya passing para pemainnya. Dari permasalahan tersebut pelaksana pengabdian akan memberikan pelatihan teknik passing dengan metode posisi tetap dan posisi berubah atau bergerak dengan passing. Kondisi SSB Persema Malang dilihat dari manajemen dan fasilitas sudah bagus, tinggal memoles teknik dasar para pemain juniornya.

METODE

Berdasarkan uraian di atas, dimana olahraga sepakbola sudah sangat memasyarakat dan untuk dijadikan capaian prestasi tinggi maka diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki kemampuan tehnik dasar dengan penerapan program latihan tehnik yang terfokus pada kemampuan passing yang baik, karena passing ini sangat menentukan jalannya permainan dengan passing yang baik harapannya para pemain dapat menguasai jalannya pertandingan.

Metode yang digunakan adalah dengan bentuk kegiatan dalam implementasi tehnik passing ini dengan menggunakan pendekatan langsung, demonstrasi, diskusi, praktek dan evaluasi terhadap serapan dari atlet yang ikut langsung di lokasi yaitu di lapangan manang sukoharjo. Pelatihan ini diberikan supaya atlet lebih memahami tentang tehnik passing dengan baik dan benar, sehingga dapat memperoleh kemenangan saat bertanding. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai cara berlatih passing dengan metode posisi tetap dan posisi bergerak yang didasari dengan program latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan di adakan pelatihan pada penerapan pengabdian kepada masyarakat di UTP Surakarta di harapkan mereka bisa lebih meningkatkan ketepatan *passing*. Ketepatan *passing* dalam sepakbola sangat diperlukan pada saat pertandingan, karena passing harus tepat mengarah ke sasaran. Hal ini diharapkan agar pemain dapat memperoleh skor dan memenangkan pertandingan. Untuk meningkatkan ketepatan *passing*, maka diperlukan latihan tetentu yang efektif, di antaranya latihan yang tepat. Kedua metode latihan tersebut mampu meningkatkan ketepatan *passing*, sehingga salah satu latihan tersebut dapat diterapkan bagi pelatih, khususnya di Tim SSB Manang.

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh dosen dan dikelola oleh LPPM Universitas Tunas Pembangunan. Sumber pendanaan dari kegiatan tersebut berasal dari Universitas. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir LPPM UTP selalu mendapatkan pendanaan dari Dikti baik untuk hibah penelitian maupun hibah pengabdian kepada masyarakat.

Untuk sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat cabang olahraga sepakbola adalah sebagai berikut :

1. Lapangan sepakbola Manang
2. Peluit.
3. Bola sepak
4. Kun

Untuk memperbaiki prestasi tingkat terampil maupun kinerja atlet, dan diarahkan oleh pelatihnya untuk mencapai tujuan umum latihan. Rumusan, tujuan dan sasaran latihan dapat bersifat untuk yang jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk tujuan jangka panjang merupakan sasaran dan tujuan yang akan datang dalam satu tahun kedepan atau lebih. Sedangkan tujuan dan sasaran latihan jangka pendek waktu persiapan yang dilakukan kurang dari satu tahun.

Target luaran yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa: Peningkatan tehnik passing merupakan unsur yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola. Peningkatan passing sepakbola ini merupakan salah satu unsur yang ikut

menentukan dalam suatu pertandingan. Kemampuan fisik merupakan salah satu penunjang dari unsur teknik dasar dalam olahraga sepakbola. Adanya unsur keterampilan teknik passing dan kemampuan kondisi fisik memenuhi secara spesifik serta penggunaan waktu akan menjadi lebih efektif. Penggunaan tehnik dan pengkondisian latihan adalah strategi pelatih yang efisien untuk meningkatkan kualitas latihan pada atlet.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Januari 2022 pukul 15.00-17.00 WIB bertempat di Lapangan Manang Sepakbola. Peserta berjumlah 28 atlet. Peserta sangat antusias untuk mengikuti materi pelatihan. Sebelum praktek diberikan, secara singkat peserta diberikan materi tentang sejarah perkembangan olahraga bulutangkis yang sudah sangat bermasyarakat, selain itu teknik dasar olahraga bulutangkis dan latihan Komponen fisik dapat meningkat dengan signifikan. Metode yang digunakan adalah dengan bentuk kegiatan dalam pelatihan olahraga sepakbola ini dengan menggunakan pendekatan langsung, demonstrasi, diskusi, praktek dan evaluasi terhadap serapan dari atlet yang ikut langsung di lokasi yaitu di lapangan manang Sukoharjo, dengan teori dan langsung praktek di lapangan. Pelatihan ini diberikan supaya peserta mengetahui dan memahami tentang penerapan latihan keterampilan teknik sepakbola khususnya passing dengan benar, sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi sepakbola yang optimal. Materi yang saya sampaikan pada kegiatan ini adalah mengenai teknik passing dalam olahraga sepakbola.

Sebuah proses latihan akan berjalan dengan baik jika semua aspek komponen dalam latihan dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran dapat terlaksana dengan maksimal. Untuk dapat mencapai sasaran tersebut membutuhkan proses evaluasi sebagai perbaikan dan pembetulan, sekaligus merevisi kurangnya kualitas latihan dalam suatu sesi latihan. Artinya dalam suatu proses latihan bagi pemula evaluasi sangatlah mutlak, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan atlet selama mengikuti latihan.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Sepakbola di SSB PERSEMA Manang sangat mendukung profesionalisme sebagai wahana untuk menambah pengalaman sebagai bekal menjadi pelatih atau pembina olahraga yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sepakbola berfungsi untuk mengembangkan wawasan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh dengan mengaplikasikan dalam lapangan yang sesungguhnya. Dalam latihan hendaknya atlet berlatih dengan sungguh-sungguh sehingga program latihan bisa dicapai dengan maksimal

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat cabang Sepakbola merupakan cerminan dari keprofesionalan seorang pelatih, sebaiknya atlet junior yang mengikuti SSB tersebut hendaknya membekali dirinya dengan materi atau ketrampilan dasar bermain sepakbola. Pada saat pelaksanaan pengabdian para atlet junior SSB PERSEMA Manang dan juga pelatih sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UTP Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Cipta Nugraha. 2013. Mahir Sepakbola. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Mulyono Bhiyakto Atmodjo. 2008. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Olahraga. Surakarta : UNS Press.
- Scheunemann, Timo. 2005. Dasar Sepakbola Modern. Malang : Dioma.
- Soekatamsi. 2001. Teknik Dasar Bermain Sepakbola. Surabaya : Tiga Serangkai.
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak Bola. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2000. Metodologi Research Jilid 4. Yogyakarta : Andi Offset.
- Toho Cholik Mutohir 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak. Jakarta: Depdiknas.
- Tri Septa Agung Pamungkas. 2009. Kamus Pintar Sepak Bola. Malang : Dioma.